

Analisis English Learning Elementary Schools using Interpretive Question Words & Passive Voice

**Dini Elia, Mariani, Amy Khiza, Aulia Cintia, Trigita Sarumpaet, Robertho Jogi, Dio
Rifki**

Email: eliahutapeadini@gmail.com

Abstract

This study aims to conduct an in-depth analysis of English language learning at the elementary school level, with a particular focus on the use of interpretive question words and the passive voice in both teaching and student comprehension. Specifically, the main objective of this research is to evaluate the extent to which elementary school English teachers understand and integrate interpretive question words—such as “why,” “how,” and “what if”—as well as passive voice constructions into their lesson content, teaching activities, and assessment methods. The study also seeks to identify the challenges faced by both teachers and students in accurately understanding and applying these grammatical features. Moreover, this research aims to examine the level of mastery students have regarding these language structures, taking into account their age and grade level. It also seeks to assess the effectiveness of teaching strategies in fostering students’ critical thinking, interpretive skills, and their abilities in writing and speaking English. Another important goal of this study is to formulate strategic recommendations that can be utilized by educators, curriculum developers, and other stakeholders to improve the quality of English instruction in elementary schools. This is particularly relevant for enhancing students’ grasp of more complex yet essential language components—such as interpretive question words and the passive voice—which are fundamental in developing strong communication skills and analytical thinking abilities for future academic and social success.

Keywords: pembelajaran Bahasa Inggris, Sekolah Dasar, Interpretive question word, Passive voice.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, komunikasi global, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Inggris sejak dini, terutama di tingkat sekolah dasar,

¹Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan awal formal memiliki peranan strategis dalam membentuk dasar kemampuan berbahasa, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Pada tahap ini, siswa diperkenalkan pada struktur bahasa yang sederhana namun penting sebagai fondasi untuk kemampuan berbahasa yang lebih kompleks di jenjang pendidikan selanjutnya.

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang perlu diperhatikan adalah penguasaan terhadap struktur kalimat, termasuk penggunaan interpretive question words seperti "why", "how", dan "what if", serta bentuk passive voice. Kedua elemen kebahasaan ini bukan hanya mendukung kemampuan komunikasi secara fungsional, tetapi juga melatih cara berpikir kritis dan analitis siswa. Interpretive question words membantu siswa untuk mengeksplorasi ide, alasan, dan kemungkinan, sehingga mendorong mereka untuk tidak sekadar menghafal informasi, tetapi juga memahami dan mengevaluasi makna di balik sebuah pernyataan. Sementara itu, pemahaman terhadap passive voice memperkenalkan siswa pada fleksibilitas dalam menyusun kalimat dan variasi struktur gramatikal yang lazim digunakan dalam teks-teks formal maupun ilmiah.

Namun demikian, pada praktiknya, penggunaan interpretive question words dan passive voice dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar seringkali belum mendapatkan perhatian yang memadai. Kurikulum yang padat, keterbatasan waktu pembelajaran, dan rendahnya pemahaman guru terhadap penerapan struktur ini dalam konteks kelas dasar menjadi kendala utama. Akibatnya, siswa hanya diajarkan struktur kalimat dasar secara mekanis tanpa mengembangkan kemampuan bertanya secara interpretatif atau memahami struktur kalimat yang lebih kompleks seperti passive voice.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk menganalisis lebih lanjut bagaimana kedua unsur kebahasaan tersebut diajarkan dan dipahami oleh siswa dan guru di tingkat sekolah dasar. Analisis ini menjadi penting dalam rangka menemukan pendekatan yang lebih tepat dan efektif dalam pengajaran Bahasa Inggris, agar siswa tidak hanya mampu memahami bentuk-bentuk kalimat secara struktural, tetapi juga mampu menggunakannya secara komunikatif dan bermakna dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ini berupaya untuk mengkaji secara mendalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar dengan fokus pada penggunaan interpretive question words

dan passive voice, guna memberikan gambaran nyata mengenai kondisi di lapangan serta merumuskan rekomendasi yang dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris sejak dini. berfokus pada pengukuran angka atau statistik, melainkan lebih menekankan pada penggambaran realitas di lapangan sebagaimana adanya, dengan mempertimbangkan latar sosial, budaya, serta interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Pendekatan deskriptif digunakan karena penelitian ini berupaya menjelaskan dan menggambarkan fenomena yang sedang terjadi tanpa melakukan manipulasi variabel. Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data melalui teknik observasi langsung di dalam kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen-dokumen pembelajaran seperti RPP, buku ajar, dan lembar kerja siswa. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menangkap makna yang terkandung dalam proses belajar-mengajar secara lebih alami dan mendalam.

Jenis penelitian ini sangat relevan digunakan ketika objek yang dikaji adalah praktik pendidikan yang kompleks dan melibatkan interaksi manusia secara langsung, seperti dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar. Dalam hal ini, peneliti tidak hanya melihat bagaimana interpretive question words dan passive voice diajarkan secara teori, tetapi juga bagaimana struktur tersebut diterapkan, dipahami, atau bahkan diabaikan dalam praktik pengajaran yang sesungguhnya.

Selain itu, jenis penelitian kualitatif deskriptif ini memberikan fleksibilitas dalam menjelajahi berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kendala dalam proses pembelajaran, seperti kesiapan guru, pemahaman siswa, dukungan kurikulum, serta metode pengajaran yang digunakan. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya bersifat menjelaskan apa yang terjadi, tetapi juga memberikan wawasan yang dapat digunakan untuk perbaikan dan pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar.

Melalui jenis penelitian ini, peneliti juga berupaya untuk membangun pemahaman secara holistik mengenai dinamika kelas, persepsi guru dan siswa, serta hambatan dan potensi yang muncul dalam pengajaran dua elemen penting dalam Bahasa Inggris tersebut. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menggeneralisasi temuan, melainkan untuk

memberikan gambaran mendalam yang bisa menjadi dasar bagi penelitian lanjutan, pengembangan kurikulum, maupun pelatihan guru yang lebih tepat sasaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan dan menganalisis proses pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar, khususnya dalam penggunaan interpretive question words dan passive voice. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen pembelajaran seperti RPP dan buku ajar. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan analisis isi untuk menemukan pola, kendala, serta strategi pengajaran yang digunakan. Metode ini dipilih agar dapat memberikan gambaran menyeluruh dan kontekstual mengenai penerapan kedua unsur kebahasaan tersebut dalam proses belajar-mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran interpretive question words dan passive voice selama ini belum optimal di sekolah dasar. Implikasi pertama adalah perlunya peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan khusus yang fokus pada metode pengajaran struktur bahasa yang kompleks namun penting tersebut. Guru yang memiliki pemahaman mendalam dan strategi pengajaran yang tepat akan lebih mampu membimbing siswa agar tidak hanya menghafal pola kalimat, tetapi juga memahami makna dan fungsi dari pertanyaan interpretatif serta bentuk kalimat pasif dalam konteks nyata.

Selain itu, implikasi bagi kurikulum juga sangat signifikan. Kurikulum pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar perlu menyertakan materi yang secara eksplisit mengintegrasikan interpretive question words dan passive voice dengan pendekatan yang komunikatif dan kontekstual. Hal ini bertujuan agar siswa dapat belajar secara bertahap dan alami, sehingga kemampuan berpikir kritis dan fleksibilitas berbahasa mereka dapat berkembang sejak dini.

Selanjutnya, implikasi bagi metode pembelajaran adalah perlunya inovasi dan variasi teknik pengajaran yang lebih interaktif, seperti penggunaan permainan bahasa, diskusi kelompok, dan tugas kreatif yang melibatkan pertanyaan interpretatif dan kalimat pasif. Pendekatan ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta memudahkan pemahaman konsep yang selama ini dianggap sulit.

Secara keseluruhan, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya upaya terpadu antara guru, kurikulum, dan metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar. Implikasi ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang program pengembangan pendidikan Bahasa Inggris yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang meliputi tiga tahap utama, yaitu:

A. Reduksi Data

Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi disaring dan dipilih berdasarkan relevansi dengan fokus penelitian, yaitu penggunaan interpretive question words dan passive voice dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar. Informasi yang kurang penting atau tidak berkaitan dengan tujuan penelitian dieliminasi agar data menjadi lebih fokus dan mudah dianalisis.

B. penyajian data

Setelah data direduksi, hasil yang relevan disusun dan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Penyajian ini bertujuan untuk menggambarkan secara jelas bagaimana proses pembelajaran berlangsung, strategi pengajaran yang digunakan, serta respon siswa dan guru terhadap materi tersebut. Pada tahap ini, data juga dapat disajikan dalam bentuk tabel atau diagram sederhana untuk memudahkan pemahaman.

C. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penyajian data. Kesimpulan ini dibuat dengan cara menginterpretasikan makna data secara mendalam

untuk memahami kondisi nyata pembelajaran Bahasa Inggris yang melibatkan interpretive question words dan passive voice. Peneliti juga melakukan verifikasi untuk memastikan keabsahan data melalui teknik triangulasi dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumen.

KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar, terutama dalam hal peningkatan pengajaran interpretive question words dan passive voice untuk memperkuat kemampuan berbahasa siswa secara komunikatif dan kritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Bauer, Winifred with William Parker & Te Kareongawai Evans (1993).
- Harikase, J. F., Kodong, F., & Lotulung, D. R. (2020). KALA DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA SANGIR (SUATU ANALISIS KONTRASTIF). *JURNAL ELEKTRONIK FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS SAM RATULANGI*, 11.
- J.,Buranov. Introduction to the comparative grammar of the English and Uzbek languages. T_1973, 74, 111
- Ainscow M. (2000) The next step for special education: supporting the development of inclusive practices. *Br J Spec Educ*, 27: 76–80
- Ade Irma Marpaung, Zainuddin Zainuddin, Busmin Gurning, The Meaning of Tepak Sirih Tradition In Tanjungbalai Malay Wedding Ceremony , *LINGUISTICA*: Vol. 8 No. 1 (2019): JAN-MARCH
- Narrative citation:** McCauley and Christiansen (2019)